

ABSTRAK

Nama : Naima Saraswati
Program Studi : Farmasi
Judul : Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Tenaga Kesehatan dan Non Tenaga Kesehatan

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang swamedikasi dapat menyebabkan praktek swamedikasi yang tidak aman, rasional, dan efektif sehingga dapat membuat penyakit yang diderita menjadi semakin parah. Hasil suatu studi menunjukkan bahwa mahasiswa kesehatan lebih memahami tentang swamedikasi dibandingkan dengan mahasiswa non kesehatan. Sejalan dengan itu, pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan signifikan pengetahuan swamedikasi antara tenaga kesehatan dengan non tenaga kesehatan sebagai responden yang sudah memiliki kompetensi khusus di Pusdokkes Polri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* dimana pada pemilihan populasi dilakukan proporsi dengan menggunakan teknik *simple random sampling* secara acak sederhana yang dilakukan dengan cara mengundi (*lottery technique*) dan yang menjadi sampel adalah tenaga kesehatan dan non tenaga kesehatan sebanyak 195 orang. Hasil uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka pengujian tersebut menilai H_0 ditolak, sehingga hasil yang diperoleh ada perbedaan yang signifikan antara tingkat Pengetahuan Swamedikasi Tenaga Kesehatan dan Non Tenaga Kesehatan di Pusdokkes Polri. Untuk uji *Chi-square* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi dan didapatkan hasil $0,011 < 0,005$ maka pengujian tersebut menilai H_0 ditolak, sehingga hasil yang diperoleh terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan terhadap perilaku swamedikasi pada tenaga kesehatan dan non tenaga kesehatan.

Kata kunci :
Pengetahuan, Perilaku, Swamedikasi.

ABSTRACT

Name : Naima Saraswati
Study Program : Pharmacy
Title : Difference Level of Knowledge and Behavior of Self-Medication Between Health Workers and Non-Health Workers

Lack of public knowledge and understanding about self-medication can lead to unsafe, rational, and effective self-medication practices can make the illness even worse. The results of a study show that health students are more understand about self-medication than non-health students. In line with that, this study aims to determine the significant differences in knowledge of self-medication between health workers and non-health workers at Pusedokkes Polri. This study uses proportional random sampling technique, proportions are carried out using a simple random sampling technique at random by means of a lottery technique and the samples are 195 of health workers and non-health workers. The results of the *Mann-Whitney* test obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, the test assessed that H_0 was rejected, and the results obtained had a significant difference between the level of knowledge of self-medication of health workers and non-health workers at Pusedokkes Polri. For the *Chi-square* test to determine the relationship between the level of knowledge and the behavior of self-medication and the results were $0.011 < 0.005$, the test assessed H_0 was rejected, and results obtained a relationship between the level of knowledge and the behavior of self-medication in health workers and non-health workers.

Keywords:
Behavior, Knowledge, Self-medication.